

ABSTRAK

Kondisi ekonomi yang sedang dilanda krisis seperti saat ini telah membawa pengaruh yang sangat besar terhadap dunia usaha di Indonesia. Persaingan antar perusahaan di dalam negeri pun semakin ketat karena perusahaan ingin tetap memperoleh laba sehingga dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Perusahaan – perusahaan yang dapat bersaing itulah yang akan bertahan dalam kondisi ekonomi saat ini.

Begitu ketatnya persaingan di dunia usaha saat ini, perusahaan dituntut untuk mengerjakan segala sesuatu dengan lebih akurat serta meminimalisasikan segala bentuk kesalahan. Salah satu hal yang terpenting adalah penghitungan biaya produksi suatu produk. Banyak perusahaan – perusahaan di Indonesia yang sering mengabaikan keakuratan sistem penghitungan biaya produksi yang saat ini digunakannya.

PT “X” adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang alas kaki dimana produknya yang berupa sepatu kantor wanita dan sandal wanita dipasarkan di pasar dalam negeri. PT “X” belum melakukan penghitungan biaya produksi dengan akurat karena metode penghitungan biaya produksinya saat ini bersifat tradisional dengan melakukan pemerataan biaya sumber daya tanpa memperhatikan persentase penggunaan sumber daya untuk masing-masing produk.

Penerapan metode *Activity Based Costing (ABC) System* dalam penghitungan biaya produksi suatu produk dapat memperbaiki sistem penghitungan biaya produksi yang saat ini dilakukan oleh PT “X”. Hasil penghitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC) System* dapat digunakan dalam penghitungan profitabilitas suatu produk yang dapat digunakan oleh PT “X” untuk menetapkan harga jual yang sesuai dengan memperhatikan biaya produksi dan profitabilitas produknya, sehingga PT “X” dapat bersaing di dunia usaha yang ketat ini.

Kata kunci : *Activity Based Costing (ABC) System* dan profitabilitas produk.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSRTAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.2 Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Akuntansi Biaya.....	10
2.2.1 Pengertian Akuntansi Keuangan.....	10
2.2.2 Pengertian Akuntansi Manajemen.....	11
2.2.3 Pengertian Akuntansi Biaya.....	11
2.2.3.1 Tujuan Akuntansi Biaya.....	12
2.2.4 Perbedaan akuntansi keuangan dan akuntansi Manajemen.....	13
2.3 Biaya (<i>cost</i>) dan Beban (<i>expenses</i>)	17
2.3.1 Pengertian Biaya (<i>cost</i>)	17

2.3.2 Pengertian Beban (<i>expenses</i>)	18
2.3.3 Perbedaan antara biaya (<i>cost</i>) dan beban (<i>expenses</i>) ...	19
2.3.4 Klasifikasi Biaya	19
2.4 Prosedur Pembebanan Dua Tahap Dalam Sistem Biaya	
Tradisional	24
2.5 <i>Activity Based Costing (ABC) System</i>	27
2.5.1 Pengertian <i>Activity Based Costing (ABC) system</i>	27
2.5.2 Pengertian Aktivitas	28
2.5.3 Manfaat dan Keunggulan dari <i>Activity Based Costing (ABC) System</i>	30
2.5.4 Perbedaan Biaya Tradisional dan <i>Activity Based Costing (ABC) System</i>	34
2.5.5 <i>Cost Driver</i>	36
2.5.5.1 Pengertian <i>Cost Driver</i>	36
2.5.5.2 Klasifikasi <i>Cost Driver</i>	37
2.5.5.3 Memilih <i>Cost Driver</i> yang tepat	38
2.5.6 Hirarki Biaya (<i>Cost Hierarchy</i>)	39
2.5.7 Hirarki Aktivitas (<i>Hierarchy of Activities</i>)	42
2.5.8 Langkah – langkah Penghitungan Biaya dengan Menggunakan <i>Activity Based Costing (ABC) System</i> ..	45
2.5.9 Kelemahan <i>Activity Based Costing (ABC) System</i>	48
2.6 Hubungan antara <i>Activity Based Costing (ABC) System</i> Dengan <i>Activity Based Manajement (ABM)</i>	49

2.7	Profitabilitas Produk	50
2.7.1	Pengertian Profitabilitas Produk	51
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	54
3.1	Objek Penelitian	54
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	54
3.1.2	Data tenaga kerja dan jadwal kerja	55
3.1.3	Proses Produksi.....	56
3.2	Metode Penelitian	61
3.3	Tahap-Tahap Penelitian	62
3.4	Penetapan Variabel	65
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1	Hasil Pembahasan.....	67
4.1.1	Penggolongan Biaya Produksi.....	67
4.1.1.1	Penggolongan Biaya Bahan Baku	67
4.1.1.2	Penggolongan Biaya Tenaga Kerja	68
4.1.1.3	Penggolongan Biaya Overhead Pabrik	68
4.2	Sistem Penghitungan Biaya Produksi PT “X” Pada Saat Ini..	69
4.3	Perhitungan Biaya Produksi Pada PT “X” Dengan Menggunakan <i>Activity Based Costing (ABC) System</i>	76
4.3.1	Mengidentifikasi Produk yang Menjadi Objek Biaya	76
4.3.2	Menghitung Biaya Sumber Daya yang Terjadi di PT “X”	77

4.3.2.1 Biaya langsung pada PT “X”	77
4.3.2.2 Biaya Tidak Langsung Pada PT “X”	80
4.3.3 Aktivitas-Aktivitas yang Terjadi pada PT “X”	87
4.3.4 Pembebanan Biaya-biaya Tidak Langsung	
Ke Aktivitas	92
4.3.4.1 Pembebanan Biaya Gaji Pegawai ke Aktivitas..	92
4.3.4.2 Pembebanan Biaya Telepon ke Aktivitas	97
4.3.4.3 Pembebanan Biaya Listrik ke Aktivitas	98
4.3.4.4 Pembebanan Biaya Air ke Aktivitas.....	100
4.3.4.5 Pembebanan Biaya Makan atau Konsumsi	
ke Aktivitas	100
4.3.4.6 Pembebanan Biaya Bahan Bakar ke Aktivitas..	101
4.3.4.7 Pembebanan Biaya Pengiriman ke Aktivitas...	102
4.3.4.8 Pembebanan Biaya Pemeliharaan Inventaris	
ke Aktivitas	103
4.3.4.9 Pembebanan Biaya Penyetelan Mesin ke	
Aktivitas.....	104
4.3.4.10 Pembebanan Biaya Lembur ke Aktivitas.....	105
4.3.4.11 Pembebanan Biaya Perlengkapan Kantor	
ke Aktivitas	106
4.3.4.12 Pembebanan Biaya Penyimpanan ke	
Aktivitas	106

4.3.4.13	Pembebanan Biaya Penyusutan ke	
	Aktivitas	107
4.3.5	Pembeban Biaya Tidak Langsung ke Produk.....	118
4.3.5.1	Penentuan <i>cost hierarchy</i> untuk	
	masing – masing aktivitas.....	119
4.3.5.2	Penentuan <i>Activity Cost Driver</i> untuk	
	Masing – masing Aktivitas.....	120
4.3.5.3	Perhitungan Tarif Alokasi Biaya tidak	
	Langsung pada masing – masing aktivitas.....	120
4.3.5.4	Pembebanan Biaya Tidak Langsung	
	ke produk.....	121
4.3.5.5	Biaya Produksi pada PT “X”	125
4.4	Penghitungan Profitabilitas Produk.....	126
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	131
5.1	Kesimpulan.....	131
5.2	Saran	132
	DAFTAR PUSTAKA	134